

## ABSTRAK

*Framing* merupakan salah satu analisis mengenai teks media yang memberikan gambaran bagaimana media membingkai sebuah peristiwa yang ada. Sebuah peristiwa dikonstruksi sedemikian rupa oleh media agar dapat mempengaruhi opini khalayak terhadap peristiwa yang ada. Salah satu model analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat perangkat *framing* yang digunakan untuk menganalisis sebuah teks berita. Empat perangkat tersebut yaitu sintaksis yang berfungsi untuk menganalisis bagaimana cara wartawan menyusun fakta ke dalam bentuk susunan umum berita. Skrip berfungsi untuk menganalisis bagaimana wartawan menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Tematik yang berfungsi menganalisis bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam teks secara keseluruhan. Retoris berfungsi menganalisis bagaimana wartawan memakai pilihan kata, grafik, dan gambar untuk menekankan arti tertentu kepada pembaca. Pada penelitian ini keempat unsur *framing* tersebut digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pemberitaan keterlibatan Anas Urbaningrum dalam kasus Hambalang yang disajikan oleh Surat Kabar Harian (SKH) Kompas pada periode April-Juni 2012. Hasil dari analisis menggunakan keempat perangkat tersebut terlihat bahwa SKH Kompas mengkonstruksi pemberitaan keterlibatan Anas dalam kasus Hambalang yang dapat diamati melalui judul yang dibuat, penggunaan istilah atau kata-kata tertentu, fakta yang ditampilkan dan penekanan arti tertentu. SKH Kompas dalam pemberitaannya menonjolkan pernyataan dari Nazaruddin dan Anas Urbaningrum. Dua aktor tersebut berasal dari Partai Demokrat atau partai penguasa saat ini. Nazaruddin yang merupakan mantan Bendahara Umum Partai Demokrat, harus di penjara karena terbukti melakukan korupsi Wisma Atlet Southeast Asian (SEA) Games di Palembang. Anas yang merupakan Ketua Umum Partai Demokrat saat ini memiliki keterlibatan dalam kasus Hambalang namun belum ada bukti secara fisik mengenai keterlibatannya. Penelitian tersebut ingin menekankan kepada khalayak pembaca bahwa pada masa Pemerintahan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono periode kedua korupsi pada tingkat pemerintahan masih saja terjadi. Kesimpulan dari penelitian ini, SKH Kompas melalui pemberitaan memperlihatkan adanya keterlibatan Anas dalam kasus Hambalang yang dapat diamati melalui judul yang ditulis dan penekanan kata yang digunakan dalam berita. Tujuan SKH Kompas adalah untuk menekankan kepada khalayak pembaca bahwa Anas terlibat dalam kasus Hambalang. SKH Kompas turut mengkonstruksi pemberitaan mengenai keterlibatan Anas dalam kasus Hambalang, dengan tujuan agar khalayak pembaca memiliki opini yang sama dengan SKH Kompas.

## **ABSTRACT**

Framing is the one of analyze about media text that gives image how media framed the moment. The moment was constructed as well by media in order to influence public opinion to the moment. One of framing analyze model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki has four sets of framing were used to analyze a news text. These four sets such as sintaksis that functioned to analyze how the journalist's way arranged fact into generalized news structure. Skrip functioned to analyze how the journalist told about moment into news form. Tematik functioned to analyze how the journalist revealed their opinion about moment into text entirely. Retoris functioned to analyze how the journalist used word choice, graphic, and picture to emphasize the certain meaning to readers. In this research, these four framing elements was used by researcher to analyzed press of Anas Urbaningrum involvement in Hambalang case that presented by Surat Kabar Harian (SKH) Kompas at April-June period 2012. Result from analyze used these four sets shows that SKH Kompas constructed press Anas involvement in Hambalang case which was observed from headline, using of certain term or words, the presented fact and emphasizing of certain mean. SKH Kompas has been to push argue by two actors, that is Muhammad Nazaruddin and Anas Urbaningrum. These two actors came from Demokrat Party or current ruler's party. Nazaruddin who is General Treasurer Former of Party Demokrat, must be arrested since has proven perpetrate corruption of Wisma Atlet Southeast Asian (SEA) Games at Palembang. Anas who is the current General Chairman of Demokrat Party was expected has involvement in Hambalang case but there is no physically evidence yet about his involvement. This research wants to emphasize to readers that corruption in administration level was still happening in second period of President Soesilo Bambang Yudhoyono administration period. The conclusion of this research SKH Kompas with press to show that Anas Urbaningrum have involvement in to Hambalang through written title and emphasis of words used in the news. SKH Kompas construct the news about involment in the case Hambalang Anas, with purpose that audience readers have same opinion with SKH Kompas.